

**PENGEMBANGAN VLOG (*VIDEO BLOGGING*) SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK
PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 MANISRENGGO
KLATEN**

Triyanto

FKIP, Universitas PGRI Yogyakarta
email: yantotri49@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengembangan vlog (video blogging) sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak; 2) mengetahui kualitas vlog (video blogging) berdasarkan penilaian ahli; 3) mengetahui daya tarik siswa terhadap vlog (video blogging) yang dikembangkan; dan 4) mengetahui efektifitas vlog (video blogging) sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak. Jenis penelitian yaitu penelitian pengembangan (R&D) model ADDIE. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Manisrenggo, Klaten 2018/2019. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) pengembangan vlog (video blogging) sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak siswa SMP Negeri 3 Manisrenggo; 2) kualitas vlog (video blogging) sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak dikatakan valid berdasarkan penilaian ahli media mendapat skor 75 dengan rata-rata 3,57 pada kualifikasi sangat baik, penilaian ahli materi mendapat skor 61 dengan rata-rata 3,58 pada kualifikasi sangat baik; 3) respon siswa dengan nilai 250 dengan nilai presentase 86,2 % pada kualifikasi sangat baik; dan 4) hasil tes siswa efektif dengan hasil menunjukkan rata-rata yang berbeda dan signifikan

Kata kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, Vlog (video blogging), Keterampilan Menyimak

Abstrak

This study aims to: 1) know the development of vlog (video blogging) as a medium of learning listening skills; 2) know the quality of vlog (video blogging) based on expert judgment; 3) knowing the student's appeal to vlogs (video blogging) developed; and 4) know the effectiveness of vlog (video blogging) as a medium of learning listening skills. Type of research is research development (R & D) model of ADDIE. The research was conducted in SMP Negeri 3 Manisrenggo, Klaten 2018/2019. The results of this study indicate: 1) the development of vlogs (video blogging) as a learning media for listening skills of SMP Negeri 3 Manisrenggo; 2) the quality of vlogs (video blogging) as learning media listening skills are said to be valid based on the assessment of media experts get a score of 75 with an average of 3.57 in very good qualifications, the assessment of material experts scored 61 with an average of 3.58 in the very qualifications good; 3) response of students with a value of 250 with a percentage value of 86.2% in very good qualifications; and 4) effective student test results with results showing a different and significant average.

Keywords: Development, Learning Media, Vlog (video blogging), Listening Skills

1. PENDAHULUAN

Secara umum, tujuan pendidikan adalah agar siswa dapat mengerti, memahami, dan menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, kemudian menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Sebagai fasilitator dalam bidang pendidikan, guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang baik. Selain itu, guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang menarik.

Dari banyaknya faktor yang menunjang keberhasilan dalam pendidikan, media pembelajaran adalah salah satunya. Menurut Briggs dalam Sri Anitah (2010:4) menyatakan bahwa media pada hakikatnya adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran. Termasuk di dalamnya buku, video *recorder*, *slide*, atau salah satu komponen dari suatu sistem penyampaian.

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi juga mengikutinya. Dari perkembangan tersebut, dapat dimanfaatkan dengan baik pada dunia pendidikan. Salah satu cara memanfaatkan perkembangan di atas, yaitu dengan cara pengembangan.

Arzyad (2013:173) menyatakan bahwa “video merupakan media pembelajaran yang efektif untuk membantu proses belajar mengajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia dan siswa di SMP Negeri 3 Manisrenggo, guru belum sepenuhnya menggunakan media saat pembelajaran, termasuk pada pembelajaran keterampilan menyimak. Akibatnya para siswa enggan untuk menyimak pembelajaran.

Kajian yang relevan dalam penelitian ini adalah Pengembangan Media Pembelajaran Vlog (*Video Blogging*) Pada Materi Usaha dan Energi untuk Menumbuhkan Kemandirian dan Meningkatkan Penguasaan Konsep Fisika

Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Ngaglik dan *The Development Of Vlogging as Learning Media To Improve Student's Learning Enthusiasm on Myob Manufacture (Debt Card) Material*.

2. KAJIAN TEORI

a. Menyimak

Hermawan (2012:30) “menyatakan bahwa menyimak merupakan keterampilan yang kompleks yang memerlukan ketajaman perhatian, konsentrasi, sikap mental yang aktif dan kecerdasan dalam mengasimilasi serta menerapkan setiap gagasan”.

“Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang disengaja dan direncanakan untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang tidak akan menyimak kalau ia tidak mempunyai maksud tertentu untuk menyimak” (Daeng, dkk, 2010:18).

Dari pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki tujuan dan didasari oleh penglihatan serta pendengaran dengan memerlukan ketajaman perhatian, pemahaman, konsentrasi, dan komunikasi untuk memperoleh pesan yang disampaikan pembicara dengan baik melalui ujaran atau bahasa lisan

b. Media Pembelajaran

Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.

Sementara itu, Gagne dan Briggs (1975) secara implisit

mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Berdasarkan pendapat yang dipaparkan oleh ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat, bahan, maupun benda yang mengandung materi sehingga dapat digunakan untuk merangsang proses berfikir siswa dan dapat menjadi perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa yang kreatif dan menarik, sehingga siswa lebih terfokus pada pembelajaran dan dapat menerima ilmu yang disampaikan oleh guru.

c. Video

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006, 100), video diartikan sebagai rekaman gambar hidup atau program televisi. Atau, dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara.

Azhar Arsyad (2017:49) menyatakan bahwa video merupakan gambar-gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa video merupakan suatu media yang dapat digunakan untuk memperkenalkan sebuah topik pembelajaran, atau dapat sebagai penyaji konten yang dapat menunjang pembelajaran dengan cara diproyeksikan menggunakan lensa proyektor.

Video blogging atau biasa disebut vlog. Video ini juga sering disebut dengan nama video catatan harian si pembuat. Vlog berisi rekaman kegiatan sehari-hari dari seseorang yang mungkin penting, misalnya seorang presiden, atau bahkan masyarakat biasa yang dianggap gaya hidupnya menarik. Video jenis ini sangat mudah dibuat, tidak membutuhkan peralatan yang canggih, ataupun naskah. Dalam pembuatan video ini hanya memerlukan kamera video yang ringan dan mudah dibawa untuk merekam (Jubilee, 2018).

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan (research and development). Menurut Sugiyono (2013:297) metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Model ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) analisis (analyze), (2) perancangan (design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementation), dan (5) evaluasi (evaluation).

Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui apakah media pembelajaran dengan menggunakan vlog (video blogging) dapat digunakan dalam pelajaran keterampilan menyimak. Uji coba dilakukan menggunakan desain eksperimen before after

Subyek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Manisrenggo pada pembelajaran keterampilan menyimak. Jumlah subyek uji coba yaitu satu kelas, 6 siswa sebagai uji coba kelompok kecil dan sejumlah 29 siswa sebagai uji coba lapangan.

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuisioner dan juga tes. Angket berikan kepada ahli materi, ahli media, dan siswa. Tes dilakukan dengan teknik *pre-test* dan *post-test*.

Teknik analisis data yang digunakan antara lain: teknik analisis kualitas media, teknik analisis respon siswa, dan teknik analisis keefektifan media.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan suatu produk berupa vlog (video blogging) sebagai bahan ajar keterampilan menyimak siswa kelas VIII SMP. Berdasarkan prosedur pengembangan yang digunakan untuk pengembangan vlog (video blogging) sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Manisrenggo ditempuh dengan serangkaian sebagai berikut:

a. Analisis

Analisis dari penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan tentang perlunya pengembangan media pembelajaran pada keterampilan menyimak siswa. Terdapat beberapa tahap analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu; analisis kebutuhan, analisis kebutuhan peserta didik, dan analisis kurikulum.

b. Desain

Dalam proses perancangan pembuatan vlog (video blogging) meliputi langkah-langkah :

- 1) Pemilihan Materi
- 2) Pemilihan Tempat
- 3) Pengumpulan materi
- 4) Pengambilan Video

c. Pengembangan

Pengembangan vlog (video blogging) ini dibantu dengan software Wondershare Filmora dan Adobe Premier Pro CC 2015. Hasil

pengembangan vlog jika dilihat seperti pada gambar berikut:



d. Implementasi

Pada tahap implementasi, diperoleh data sebagai berikut: 1) hasil media vlog (*video blogging*) yang sudah dikembangkan; 2) kevalidan media dengan nilai oleh ahli materi 61 dalam butir penilaian yang berjumlah 17 dengan rata-rata 3,58. Apabila dikoversikan berdasarkan penilaian yang digunakan, skor 61 berada pada interval $X > 3,5$. Berdasarkan koversi interval skor rata-rata kualitas materi yang digunakan mendapat nilai dengan kriteria sangat baik. Dan hasil penilain dari ahli media memperoleh skor 75 dalam butir penilaian yang berjumlah 21 dengan rata-rata 3,57. Apabila dikoversikan berdasarkan penilaian yang digunakan, skor 75 berada pada interval $X > 3,5$. Berdasarkan koversi interval skor rata-rata kualitas materi yang digunakan mendapat nilai dengan kriteria sangat baik; 3) respon siswa dengan perolehan hasil skor total 250 dengan nilai presentase 86,2%. Berdasarkan presentase pada rentang 85%-100%, maka respon siswa terhadap vlog (video blogging) sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak memiliki kriteria sangat baik; dan terakhir 4) uji keefektifan media dikatakan efektif dengan nilai t 17,309 dan hasil belajar siswa berbeda sebelum dan setelah penggunaan media.

e. Evaluation

Pada tahap evaluasi dalam penelitian ini menggunakan evaluasi formatif

dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk penyempurnaan produk. Pada tahap evaluasi diperoleh masukan-masukan dari ahli media dan ahli materi untuk revisi media seperti yang sudah dijelaskan pada tahap revisi desain. Dan evaluasi sumatif digunakan untuk mengetahui pengaruh media vlog (video blogging) terhadap hasil menyimak siswa.

Prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE dalam I Made Tegeh, dkk (2014). Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahap, yaitu: 1) Analyzys (Analisis), 2) Design (Desain), 3) Development (Pengembangan), 4) Implementation (Implementasi), 5) Evaluation (Evaluasi).

Tahap pertama pada pengembangan ini adalah analisis atau analisis. Pada tahap analisis ada tiga hal yang dianalisis, yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik siswa. Hasil dari analisis kebutuhan, siswa membutuhkan media pada proses pembelajaran, terutama pada keterampilan menyimak.

Tahap design atau desain. Pada tahap ini terdiri dari penyusunan rancangan produk dan rancangan perangkat penilaian. Rancangan produk pada penelitian ini diperlukan langkah-langkah agar teratur.

Tahap development atau pengembangan. Pada tahap ini peneliti mulai mengembangkan instrumen penilaian dan media pembelajaran. Selanjutnya adalah tahap pengembangan vlog (video blogging). Setelah video yang diedit dengan software Wondershare Filmora dan Adobe Premier Pro cc 2015 jadi, kemudian vlog (video blogging) yang dikembangkan diajukan kepada ahli materi dan ahli media untuk diberikan penilaian. Hasil dari penilaian ahli materi memperoleh nilai rata-rata

3,58 dengan kriteria “sangat baik”, dan hasil penilaian ahli media memperoleh nilai rata-rata 3,57 dengan kriteria “sangat baik”.

Tahap implementation atau implementasi memiliki beberapa tahapan, yaitu uji coba produk, penyebaran angket respon siswa, dan pelaksanaan tes. Pada uji coba kelompok kecil hasil dari angket ketertarikan siswa dengan nilai presentase 91,6% pada kriteria “sangat baik”. Pada uji coba kelompok besar, hasil ketertarikan siswa dengan media jika dipresetasikan mendapat nilai 86,2% dengan kriteria “sangat baik”. maka dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki daya tarik tinggi dengan media vlog (video blogging) yang dikembangkan.

Implementation atau implementasi dengan melalui tahapan, yaitu pre-test, uji coba produk, psot-test, dan pengisian angket respon daya tarik siswa. Hasil tes siswa menunjukkan bahwa hasil tes berdistribusi normal. Berdasarkan nilai rata-rata pre-test 28,45 dan post-test 68,62 yang memiliki perbedaan pada hasil tes sebelum menggunakan vlog (vedo blogging) dan setelahnya, serta memiliki taraf signifikansi $0,000$ ($0,00 < 0,05$) maka dapat peneliti simpulkan bahwa vlog (video blogging) yang digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak siswa efektif.

Tahap evaluation atau evaluasi adalah tahap terakhir dari ADDIE. Pada tahap ini menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif diperoleh penilaian, masukan dan saran dari ahli media dan ahli materi untuk penyempurnaan produk, dan evaluasi sumatif untuk melihat pengaruh media vlog (video blogging) terhadap hasil belajar pada keterampilan menyimak siswa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka

hasil penelitian pengembangan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menghasilkan pengembangan vlog (video blogging) sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Manisrenggo sesuai dengan prosedur pengembangan ADDIE.
- b. Pengembangan vlog (video blogging) sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa kelas VIII SMP apabila ditinjau dari ahli media memperoleh skor 75 dengan rata-rata 3,57 pada kualifikasi sangat baik. Apabila ditinjau dari ahli materi memperoleh skor memperoleh skor 61 dengan rata-rata 3,58 pada kualifikasi sangat baik. dari hasil penilaian tersebut, maka media pembelajaran dikatakan valid.
- c. Daya tarik siswa berdasarkan angket yang dianalisis memperoleh skor 250 dengan nilai presentase 86,2%. Berdasarkan presentase pada rentang 85%-100%, maka respon siswa terhadap vlog (video blogging) sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak memiliki kriteria sangat baik.
- d. Efektifitas vlog (video blogging) sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa kelas VIII SMP berdasarkan hasil tes mendapat rata-rata 68,62, jika dikonversikan menjadi data kualitatif termasuk dalam rentang $59,96 < X < 79,88$ dengan kriteria baik. Dari perhitungan taraf signifikansi dengan uji-t diperoleh hasil t hitung adalah 17,309. Pada t tabel dengan derajat kebebasan 28 dan taraf signifikan 5% adalah 2,048. Berarti t hitung lebih besar dari t tabel ($t\text{-hitung} > T\text{-tabel}$). Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media vlog (video blogging) sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak efektif.

6. REFERENSI

- Azhar Arsyad. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Rajagrafindo Persada.
- Herry Hermawan. 2012. *menyimak*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Henry Guntur Tarigan. 2015. *Menyimak Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.
- Jubilee. 2018. *Kitab Youtuber*. Jakarta:Elex Media
- Sri Anitah. 2010. *Media Pembelajaran* Surakarta:Yuma Pustaka.
- Tegeh,I,M, Jampel,I,N, dan Pudjawan,K. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta:Graha Ilmu.